

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif . Menurut Swarjana (2015) desain penelitian dapat memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan dan analisis data didalam proses penelitian. Pemilihan desain riset merefleksikan tentang prioritas yang akan memberikan berbagai dimensi dalam proses penelitian. Penelitian menggambarkan pengetahuan kader tentang lima langkah posyandu dan atau 25 kompetensi kader posyandu

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tegalrejo, wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenganan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal dari bulan April 2025 – Juni 2025. Pengambilan data dilakukan bulan Juli 2025

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Kumpulan dari populasi, objek atau fenomena yang secara potensial bisa diukur sebagai bagian dari penelitian disebut Populasi (Swarjana, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 kader yang berada di seluruh posyandu Desa Tegalrejo, UPTD Puskesmas Tenganan. populasi.sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti.

2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan dari individu atau objek yang dapat diukur dimana dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh kader posyandu Desa Tegalrejo UPTD Puskesmas Tenganan sejumlah 63 kader

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan tehnik non *probability sampling* dimana cara pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan metode *total sampling*, pemilihan sampel ini merupakan janis probabilitas yang paling sederhana.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel sama dengan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti.

D. Defiisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Kader Tentang kompetensi kader Di Era Tranformasi Layanan Kesehatah Primer DiPosyandu Desa Tegalrejo wilayah UPTD Puskesmas Tenganan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan kader tentang Kompetensi kader posyandu di era transformasi layanan kesehatan primer	Kemampuan kader menjawab pertanyaan tentang Kompetensi Kader di era transformasi layanan kesehatan primer yang terdiri dari : 1. Pengelolaan Posyandu (4 kompetensi) 2. Pelayanan bayi dan balita dua (7 kompetensi bentuk jawaban) 3. Kesehatan ibu positif dan hamil dan pernyataan menyusui (6 negative kompetensi) 4. Kesehatan usia sekolah dan remaja (3 kompetnsi) 5. Kesehatan usia dewasa dan lansia (5 kompetensi)	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan yang berisi pengetahuan kader tentang lima langkah posyandu atau 25 kompetensi kader . Kuisisioner ini menggunakan pilihan pernyataan	<55% :pengetahuan kurang, 56-75% pengetahuan cukup 76-100% pengetahuan baik.	Ordinal

D. Pengumpulan Data Atau Instrumen Penelitian

Data penelitian yang akurat sangat mempengaruhi dari hasil dalam penelitian. Dimana suatu penelitian dalam pengumpulan data sangat

diperlukan adanya alat dan cara untuk pengumpulan data yang valid, andal dan actual.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer). Penelitian ini menggunakan *selfcompleted questionnaire* sebagai metode pengumpulan data dalam metode penelitian ini. *Self-completed questionnaire* adalah metode pengumpulan data yang dimana responden yang mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti (Swarjana, 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada beberapa *instrument*. Instrument ini dibuat melalui kuesioner. Responden yang mengisi sendiri sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan didalam kuesioner tersebut, dan kuesioner diisi ketika kegiatan posyandu dilakukan. Responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang telah diberikan penjelasan dan tujuan penelitian. Responden diminta untuk pengisian persetujuan untuk pengisian kuesioner

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner adalah merupakan sebuah form yang berisikan pertanyaan yang telah ditentukan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang yang merupakan bagian dari survey (Swarjana, 2015).

a. Data Demografi Responden

Kuesioner ini berisikan identitas dari responden, yaitu meliputi inisial nama, umur, Pendidikan terakhir dan masa kerja.

b. Lembar kuesioner

Kuesioner tentang pengetahuan kader tentang lima langkah kegiatan posyandu dan atau 25 kompetensi kader ILP ini merupakan indicator pengetahuan kader tentang posyandu dan merupakan pengetahuan dan ketrampilan kader yang harus dimiliki. Kuesioner ini berisikan 25 pertanyaan dengan menggunakan beberapa bentuk pilihan jawaban Benar dan Salah. Hasil dari skor yang didapatkan dijumlahkan dan disesuaikan dengan kategori yang sudah ditentukan.

NO	Pertsnyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomer Pertanyaan
1	Pengelolaan Posyandu (4 kompetensi)	4	No 1 sampai dengan no 4
2	Pelayanan bayi dan balita (7 kompetensi)	7	No 5 sampai dengan no 11
3	Kesehatan ibu hamil dan menyusui (6 kompetensi)	6	No 12 sampai dengan no 17
4	Kesehatan usia sekolah dan remaja (3	3	No 18 sampai dengan no 20

kompetensi)

5	Kesehatan usia dewasa dan lansia (5 kompetensi)	5	No 21 sampai dengan no 25
---	---	---	---------------------------

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen

Pengukuran variable pengetahuan kader tentang lima langkah kegiatan dan ketrampilan kader posyandu ILP ini diukur menggunakan skala ordinal, untuk mengetahui nilai persentase yang diperoleh kurang jika (0-55%), cukup (56%-75%) dan baik (76%-100%). Semakin rendah skor yang didapat maka semakin kurang pengetahuan kader tersebut, begitu juga sebaliknya semakin baik pengetahuan kader tersebut. Hasil skor yang didapatkan akan dijumlahkan dan kemudian dikategorikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

c. Uji Validasi

Penelitian ini menggunakan *face validity*. *Face validity* adalah pertanyaan yang telah disusun dan terlihat valid. Setelah peneliti membuat alat ukur atau instrument penelitian atau kuesioner dan peneliti menganggap bahwa instrument tersebut telah valid, selanjutnya peneliti dapat menggunakannya (Swarjana, 2015).

Uji coba instrument dilakukan di Desa Patemon wilayah kerja puskesmas Tenganan. Uji coba dilakukan dengan memberikan kuesiner kepada kader sejumlah 20 kader. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa bahwa 25 soal dinyatakan valid , Uji validitas menunjukkan instrumen reliabel.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini ada beberapa hal yang peneliti siapkan yaitu :
Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan permohonan untuk menjadi responden (informed consent) dan pernyataan dalam bentuk kuesioner. Lembar permohonan menjadi responden terlampir pada lampiran 3 dan lembar persetujuan (informed consent) terlampir pada lampiran

- a. Peneliti mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian yang di tandatangi oleh Rektor Universitas Ngudi Waluyo dan telah dilaksanakan dengan mengirim berkas kepada dosen penanggung jawab izin penelitian.
- b. Selanjutnya peneliti telah mengajukan Ethical Clearance dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo, dan telah dilaksanakan dengan mengirim berkas-berkas yang diperlukan kepada dosen yang bertanggung jawab mengenai etik penelitian.
- c. Peneliti telah mendapatkan izin Ethical Clearance dengan nomor surat pada tanggal 25 Juli 2025. Surat izin terlampir pada lampiran 8.
- d. Peneliti telah mendapatkan izin melakukan penelitian dari Kepala Desa Tegalorejo UPTD Puskesmas Tenganan.
- e. Peneliti menyiapkan kuesioner dan memulai penelitian yang dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden saat kegiatan posyandu dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 63 responden.
 - b. Peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel yang diteliti.
 - c. Sebelum peneliti mengambil data dari responden, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.
 - d. Peneliti memberikan lembar informasi yang berisi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Calon responden juga diberikan kesempatan atau waktu 5 menit untuk membaca isi dari informed consent. Apabila calon responden bersedia menjadi responden, wajib untuk menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan wajib menjadi responden.
 - e. Setelah mendapat persetujuan bersedia menjadi responden, selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden.
 - f. Peneliti memberikan petunjuk tentang cara pengisian kuesioner. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden.
 - g. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan terhadap lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden secara langsung.
 - h. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas kerjasama selama pengumpulan data.
 - i. Setelah didapatkan hasil dari kuesioner tersebut selanjutnya dilakukan Analisa data.

F. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Swarjana (2015) pengolahan data adalah salah satu hal yang penting pada tahap penelitian yang harus dikerjakan serta diakui oleh seorang peneliti. Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

a. Editing

Merupakan upaya yang dilakukan untuk pemeriksaan kembali data yang dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul yaitu dengan memeriksa kembali kelengkapan data kuesioner yaitu nama, umur, jenis kelamin dan Pendidikan terakhir, lamanya menjadi kader setelah itu pastikan semua pertanyaan pada kuesioner telah terisi.

b. Scoring

Pada Pernyataan penelitian ini sebagai berikut :

1) Pada pernyataan positif scoringnya adalah sebagai berikut

Jawaban benar nilai 1

Jawaban salah nilai 0

2) Pada pernyataan negatif scoringnya adalah sebagai berikut

Jawaban benar nilai 0

Jawaban salah nilai 1

c. Coding

Coding merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kuesioner diedit. Tahap ini merupakan tahap pemberian kode atau *coding* dilakukan dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti melakukan *coding* dengan strategi yaitu :

1) Pada karakteristik responden :

- (a) Berdasarkan nama ditulis dengan inisial.
- (b) Karakteristik berdasarkan umur responden, kode 1 untuk responden berusia 20-30 tahun, kode 2 untuk responden berusia 31-40 tahun, kode 3 untuk reponden berusia 41-50 tahun.
- (c) Karakteristik berdarkan jenis kelamin, kode 1 untuk responden berjenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk responden yang berjenis kelamin perempuan.
- (d) Karakteristik berdasarkan Pendidikan, kode 1 untuk responden Pendidikan terakhir SD, kode 2 untuk SMP, kode 3 untuk SMA, kode 4 untuk Diploma dan Sarjana.

2) Pada pernyataan dalam kuesioner

Pernyataan instrument pengetahuan kader tentang lima langkah kegiatan posyandu atau 25 kompetensi kader ILP. Coding adalag sebagai berikut

- (a) Pengetahuan Baik : 3
- (b) Pengetahuan Cukup : 2
- (c) Pengetahuan kurang : 1

d. Entry

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam data base computer dengan bantuan *Microsoft excel*. Dalam penelitian, peneliti memasukkan data yang sudah lengkap dalam tabel dan dianalisis menggunakan *SPSS for Windows*.

e. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah dimasukkan, diperiksa Kembali apakah ada kesalahan atau tidak sebelum dilakukan pengolahan data. *Cleaning* juga bertujuan untuk menghindari *missing data* agar didapatkan hasil yang akurat. Jika tidak ada *missing data* dilanjutkan dengan analisis data.

2. Analisi Data

a. Analisi data Karakteristik demografi

Karakteristik Demografi merupakan Gambaran identitas kader yang meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjadi kader

1) Usia

Usia Adalah jumlah tahun berdasarkan data yang ada pada kartu tanda pengenal yang di hitung sejak tanggal lahir sampai pada saat pengambilan data. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui dengan cara menanyakan usia melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini usia dikelompokkan menjadi empat kelompok (Suhandriyah 2024) yaitu <30 tahun, 31-39 tahun, 40-49 tahun dan lebih dari 50tahun Data disajikan dalam bentuk naratif dan table distribusi frekuensi persentase.

2) Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat peneliti ketahui dengan cara menanyakan Pendidikan terakhir pada kuesioner. Dalam penelitian ini Pendidikan terakhir dikelompokkan menjadi enam kelompok yaitu Pendidikan terakhir SD, SMP, SMA/SMK, diploma dan sarjana. Data disajikan dalam bentuk naratif dan table distribusi frekuensi

3) Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan seseorang. Artinya, pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang dapat menghasilkan penghasilan berupa uang bagi individu. Dimana penghasilan yang diperoleh tersebut dapat dijadikan pokok persentase.

4) Lama menjadi kader

Lama menjadi kader sangat berpengaruh terhadap karakteristik perilaku, dimana semakin lama menjadi kader posyandu diharapkan akan semakin banyak pengalaman dan pengetahuan sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik.

b. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk memberikan gambaran variable penelitian melalui distribusi frekuensi sehingga dapat terlihat gambaran fenomena yang berhubungan dengan variable yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan kader tentang lima langkah kegiatan posyandu dan atau 25 kompetensi kader posyandu . Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk table frekuensi

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting yang harus dipertimbangkan secara mutlak dan harus dipatuhi oleh peneliti. Mengingat aspek etik penelitian begitu penting. Seseorang peneliti harus betul-betul berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika penelitian (Swarjana, 2015).

Masalah penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Ethical Princoples

Dalam penelitian Ethical Princoples merupakan hal penting yang harus dilakukan, selain metode, desain dan aspek lainnya. Mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Ijin Penelitian

Peneliti mengajukan izin kepada Rektor Universitas Ngudi Waluyo, surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Tegalrejo UPTD Puskesmas Tenganan.

2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan adalah lembar yang berisi pernyataan persetujuan bahwa calon responden bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian tersebut. Hal ini memberikan pilihan kepada responden untuk ikut atau tidak ikut dalam penelitian tersebut.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity adalah mencantumkan inisial nama responden pada alat ukur dalam penelitian, peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dan menjelaskan pada responden untuk mengisi nama cukup dengan inisial saja sehingga kerahasiaan terjaga.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah masalah etika yang memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik dari informasi maupun masalah yang lain. Data yang diperlukan peneliti telah dilaporkan dalam hasil penelitian. Semua data dan informasi yang peneliti dapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.